
**PENGARUH *CAPITAL STRUCTURE*, *WORKING CAPITAL TURNOVER*, DAN
WORKING CAPITAL MANAGEMENT TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN KONTRAKTOR YANG TERCATAT DI BEI INDONESIA**

Levina Justine

Program Studi Magister Manajemen, Universitas Tarumanagara
levinajustine00@gmail.com (*corresponding author*)

Carunia Mulya Firdausy

Program Studi Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Tarumanagara

Masuk : 17-06-2022 , revisi : 30-06-2022 , diterima untuk diterbitkan : 05-07-2022

Abstract: This study aims to analyze the effects of capital structure, working capital turnover, and working capital management on profitability of contracting companies in Indonesia for the period 2014-2019. Data sources were collected from financial report of contractor companies in Indonesia for the period 2014-2019 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. Method used to analyze the data was Multiple regression analysis as suggested in the literature. The results of this study are as follows (1) both Capital Structure and Working Capital Turnover have partial effects on ROA in Contracting Companies in Indonesia for the period 2014-2019. (2) Working Capital Management has no partial affection ROA in Contracting Companies in Indonesia for the period 2014-2019. (3) There is a joint influence of Capital Structure, Working Capital Turnover, and Working Capital Management on ROA in Contracting Companies in Indonesia for the period 2014-2019.

Keywords: Capital Structure, Working Capital Turnover, Working Capital Management, Profitability

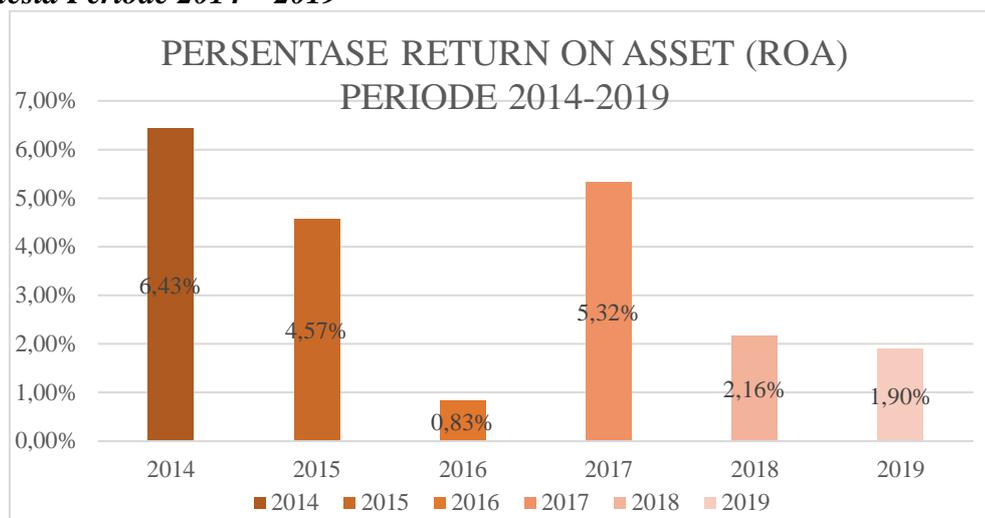
Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, perputaran modal kerja, dan manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan kontraktor yang terdaftar di Indonesia periode 2014-2019. Sumber data dikumpulkan dari laporan keuangan perusahaan kontraktor di Indonesia periode 2014-2019 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda seperti yang disarankan dalam literatur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) adanya pengaruh Struktur Modal dan Perputaran Modal Kerja secara parsial terhadap ROA pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode 2014-2019. (2) tidak adanya pengaruh Manajemen Modal Kerja terhadap ROA pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode 2014-2019. (3) adanya pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Manajemen Modal Kerja secara simultan terhadap ROA pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode 2014-2019.

Kata Kunci: Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan perusahaan konstruksi di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat tajam pada dekade terakhir ini. Hal ini terlihat dari semakin banyaknya pembangunan (Henny & Susanto, 2019). Dari data profitabilitas (ROA) 11 perusahaan kontraktor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014 - 2019 diungkapkan bahwa neraca dan laba rugi yang tercatat pada tahun 2015 mengalami penurunan 1,86%, lalu di tahun 2016 terjadi penurunan ROA sebesar 3,74%. Kemudian, pada tahun 2017 meningkat sebesar 4,49%. Namun pada tahun 2018 dan 2019 terjadi penurunan sebesar 3,16% dan 0.26%. Ini mengindikasikan bahwa profitabilitas (ROA) 11 perusahaan yang tercatat di BEI mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun (Gambar 1)

Gambar 1**Return On Asset (ROA) Perusahaan Konstruksi & Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019**

Sumber : www.idx.co.id

Setelah melihat grafik ROA (laba), maka perlu diketahui faktor apa yang mengakibatkan dan memengaruhi profitabilitas perusahaan kontraktor berfluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan adanya permasalahan (1) kebijakan hutang yang kurang dikelola secara baik dengan *debt to equity ratio* yang tinggi tercermin dari jumlah hutang terlampaui tinggi (2) Banyak dana atau modal pinjaman yang tertanam (diinvestasikan) dalam bentuk aktiva tetap, seperti tanah, mesin, peralatan (3) penggunaan modal kerja dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari tidak efisien, seperti periode pengumpulan piutang (*debt collection*) dan persediaan yang lama tersimpan. Modal kerja tidak efisien terlihat dari perputaran modal kerja (*net working capital turn over*) yang lambat. Semuanya dapat diduga akan memengaruhi profitabilitas perusahaan Amdani & Desnerita, 2015, Supriatna & Wardana, 2020).

Dari hasil penelitian Henny & Susanto (2019), Barus & Leilani (2013) dengan menggunakan model regresi berganda ditemukan bahwa faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas diantaranya CR, TATO, DER, DR, pertumbuhan penjualan dan ukuran. Selanjutnya, Harsh & Satish (2017) di dalam penelitiannya ditemukan berpengaruh signifikan dengan catatan adanya variabel Ukuran Perusahaan atau Proyek, Sistem Sumber Modal dan Target Waktu Pembayaran sebagai variabel moderasi. Studi Marobhe (2014) juga mengonfirmasi secara statistik terdapat hubungan signifikan antara ROA dan *capital structure*.

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh *capital structure* (DER), *working capital turnover* (WCT), dan *working capital management* (WCM) seperti yang dilakukan oleh Henny & Susanto (2019), Barus & Leilani (2013); Harsh & Satish (2017); Marobhe (2014). Namun pada penelitian Saputro (2019) mengungkapkan DER berpengaruh secara parsial kepada ROA dan WCT tidak berpengaruh kepada ROA. Penelitian Utami & Manda (2021) juga menyatakan WCT berpengaruh negatif signifikan kepada Profitabilitas ROA dan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif signifikan kepada Profitabilitas ROA.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya di atas, dapat diketahui bahwa terdapat ketidakkonsistenan hasil penelitian yang berkaitan DER, WCT, dan WCM yang dihubungkan dengan ROA, serta ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena yang diidentifikasi profitabilitas pada perusahaan kontraktor di Indonesia mengalami fluktuatif periode 2014-2019, ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu dengan kajian teoritis.

Maka penelitian ini bertujuan mengkaji ulang faktor yang memengaruhi ROA dengan subyek studi pada perusahaan kontraktor di Indonesia. Namun dalam penelitian ini variabel

yang diteliti pengaruhnya pada profitabilitas adalah *capital structure*, *working capital turnover*, dan *working capital management* seperti yang dilakukan oleh Henny & Susanto (2019), Barus & Leilani (2013); Harsh & Satish (2017); Marobhe (2014). Lebih spesifiknya, penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh *capital structure*, *working capital turnover*, dan *working capital management* terhadap ROA pada perusahaan kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji ulang pengaruh: (1) *Capital structure* terhadap ROA pada perusahaan kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019. (2) *Working capital turnover* terhadap ROA pada perusahaan kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019. (3) *Working capital management* terhadap ROA pada perusahaan kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019. (4) *Capital structure*, *working capital turnover*, dan *working capital management* secara bersama-sama terhadap ROA pada perusahaan kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori dasar yang digunakan dalam menjawab pertanyaan ini yakni teori Weston & Copeland (2010: 22), bahwa profitabilitas adalah sejauhmana sebuah perusahaan menghasilkan keuntungan dari penjualan dan kapitalisasi (*investment*) perusahaan. Tingkat profitabilitas sebuah perusahaan merefleksikan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi laba atau keuntungan maka kinerja perusahaan tersebut semakin baik. Jika kinerja perusahaan semakin membaik maka akan timbul tanggapan baik kepada pemegang saham yang kemudian membuat harga saham perusahaan terus meningkat. Weston & Copeland (2010:23) juga mendefinisikan profitabilitas sebagai tolak ukur efektifitas manajemen yang dibuktikan dari keuntungan atau laba yang diperoleh dari penjualan investasi perusahaan. Demikian pula dengan Sartono (2010:122) yang mendefinisikan profitabilitas sebagai daya sebuah perusahaan mencapai laba dalam kaitannya pada penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Martono & Hartijo (2017:76) menguraikan model rasio atau pengukuran profitabilitas yaitu: *profit margin (GPM & NPM)*, *basic earning power*, *return on investment (ROI)*, *return on equity (ROE)*, *return on assets (ROA)* dan *earning per share (EPS)*. Pada penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Rendi Wijaya (2019) dalam perkembangan rumus rasio profitabilitas yang terbaik yakni *return on assets (ROA)*, dimana *return on assets (ROA)* memberitahukan keterampilan kemampuan industri dalam penggunaan profitabilitas berdasarkan aktiva yang digunakan sebagai akibatnya akan bisa diketahui apakah perusahaan efisien pada memanfaatkan aktivanya pada aktivitas operasional perusahaan. Rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba setelah pajak (EAT)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Atau dapat menggunakan pendekatan Du Pont sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{Margin laba bersih} \times \text{Perputaran total aktiva}$$

Terkait *Capital Structure*, Sjahrial (2013:179-180) menjelaskan *capital structure* menggambarkan keseimbangan dalam pemakaian modal melalui utang jangka pendek yang bersifat permanen. “*Capital Structure* adalah kombinasi dari investasi jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh hutang, saham preferen, dan saham biasa” (Van Horne & Wachowicz, 2008:452). Begitu pula pernyataan Gitman & Lawrence (2009:488-493) bahwa struktur modal menyatakan utang jangka panjang dan modal yang dibandingkan oleh perusahaan. Penelitian oleh Elim & Yusfarita (2010); Kesuma (2009); Mas’ud (2008), dalam

Kusuma (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal adalah (1) *sales growth*; (2) *debt ratio*; (3) *profitability*; (4) *firm size*; (5) *asset structure*; (6) *cost of financial distress*. Oleh karena itu *capital structure* dapat menggunakan rasio utang terhadap modal di antara lain yaitu *debt to equity ratio (DER)* (Kasmir, 2014) dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sedangkan definisi *working capital turnover* yaitu tolak ukur kegiatan bisnis mengenai kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar juga menunjukkan banyaknya perdagangan atau penjualan yang diterima perusahaan untuk modal kerja” (Sawir & Agnes, 2009). *Working capital turnover* merupakan suatu indikator yang menghitung seberapa efektif perusahaan menggunakan modal kerjanya dalam pencapaian penjualan (Herli & Hafidhah, 2015).

Working capital turnover dijelaskan oleh Kasmir (2019) sebagai pengukuran seberapa banyak dan sering modal atau dana ditanamkan dalam modal kerja yang berputar dalam periode tertentu atau berapa banyak penjualan yang diperoleh dari seluruh modal yang dipakai. Apabila modal kerja yang ditanamkan perusahaan kurang, maka akan memengaruhi turunnya penjualan, berkurangnya pendapatan dan *profit* yang diperoleh perusahaan.

Working capital turn over adalah kemampuan perputaran modal kerja (*netto*) dalam periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan . Rasio ini menyatakan kaitan antara modal kerja terhadap penjualan yang dapat diterima perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Berikut rumus perputaran modal kerja (Riyanto, 2011):

$$WCT = \frac{\text{Penjualan (Sales) atau Penjualan (Sales)}}{\text{Activa Lancar - Hutang Lancar}} \times \frac{1}{\text{Modal Kerja (Working Capital)}}$$

Untuk variabel *Working Capital Management (WCM)*, Harsh et.al., (2017) menyatakan bahwa fungsi WCM sebagai parametrik yang mengukur profitabilitas operasional bukan mengukur nilai suatu perusahaan. Hal ini dapat dibenarkan oleh fakta bahwa WCM terutama berkaitan dengan inventaris, penjualan kredit dan pembelian kredit, yang semuanya terkait langsung dengan operasi umum bisnis dan mengarah pada laba rugi operasional.

$$\text{Cash Conversion Cycle (CCC)} = \text{DIO} + \text{DSO} - \text{DPO}$$

dengan:

$$\text{Days Inventories Outstanding (DIO)} = \frac{\text{Inventory} \times \text{Days}_p}{\text{Cost of Good Sold}_p}$$

$$\text{Days Sales Outstanding (DSO)} = \frac{\text{Account Receivable} \times \text{Days}_p}{\text{Revenue}_p}$$

$$\text{Days Payable Outstanding (DPO)} = \frac{\text{Account Payable} \times \text{Days}_p}{\text{Cost of Good Sold}_p}$$

$$P = \# \text{ days in period}$$

Beberapa penelitian terdahulu menjelaskan bahwa profitabilitas (ROA) dipengaruhi oleh *capital structure* (DER), *working capital turnover* (WCT), dan *working capital management* (CCC). Yang mendukung penelitian ini antara lain penelitian Audy & Willy (2018) bahwa WCT berdampak positif signifikan pada Profitabilitas ROA; DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Morshmed (2019) bahwa CCC berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian Amdani & Desnerita (2015) bahwa DER berdampak negatif dan signifikan kepada ROA; WCT berdampak positif dan signifikan pada Profitabilitas (ROA).

Namun pada penelitian Saputro (2019) mengungkapkan DER berpengaruh secara parsial pada ROA dan WCT tidak berpengaruh pada ROA. Penelitian Utami & Manda (2021) juga

menyatakan WCT berpengaruh negatif signifikan pada Profitabilitas ROA dan *Total Assets Turnover* (TATO) berdampak positif signifikan pada Profitabilitas ROA.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Periode pelaksanaan penelitian ini dilakukan dari bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan Mei 2022. Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder yang dikumpulkan berupa data laporan keuangan *annual report* yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi seperti laporan laba, pajak, aset, seluruh hutang, ekuitas, penjualan (*sales*) pada perusahaan kontraktor di Indonesia yang dipublikasikan melalui *web-search* www.idx.co.id oleh Bursa Efek Indonesia. Lalu dilakukan analisis data sesuai dengan rumus proksi variabel penelitian dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Jumlah sampel penelitian perusahaan yang menjadi unit analisis sebanyak 11 perusahaan pada tabel 1.

Tabel 1

Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Perusahaan
1	PT. PPP (Persero), Tbk
2	PT. Total Bangun Persada (Persero), Tbk
3	PT. Waskhita Karya (Persero), Tbk
4	PT. Adhi Karya (Persero), Tbk
5	PT. Hutama Karya (Persero), Tbk
6	PT. Nusa Konstruksi (Persero), Tbk
7	PT. Wijaya Karya (Persero), Tbk
8	PT. Abipraya (Persero), Tbk
9	PT. Acset Indonusa (Persero), Tbk.
10	PT. Nusaraya Cipta (Persero), Tbk
11	PT. Surya Semesta Internusa (Persero), Tbk

Sumber: Diolah oleh peneliti

Variabel penelitian terdiri dari variabel *dependen* adalah profitabilitas (ROA) dan variabel *independen* adalah *capital structure* (DER), *working capital turnover* (WCT), dan *working capital management* (CCC). Detil pengolahan data keuangan dilakukan uji statistik deskriptif dengan program SPSS Versi 23. Data statistik yang disajikan pada penelitian ini adalah *mean*, *minimum*, *maximum* serta standar deviasi. *Mean* menunjukkan nilai rata-rata; *minimum* menunjukkan nilai terendah; *maximum* menunjukkan nilai tertinggi pada variabel independen dan dependen yang kemudian dianalisis pada penelitian ini. Standar deviasi menunjukkan sebaran data dalam sampel penelitian ini. Jika nilai standar deviasi semakin besar maka hasil membuktikan bahwa data dalam sampel semakin bervariasi. Setelah uji statistik dilakukan, adapun metode analisis yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian ini yakni metode regresi linier berganda seperti yang telah dilakukan penelitian terdahulu (Utami & Manda, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dari 11 perusahaan terlampir pada tabel 2. Menunjukkan hasil bahwa:

1. pada variabel Profitabilitas (ROA) meraih angka minimum sebanyak 0,000918; angka maksimum sebanyak 0,247974; angka rata-rata (mean) sebanyak 0,045515966; angka standard deviasi sebanyak 0,039781420.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio*(DER) meraih angka minimum sebanyak 0,688519; angka maksimum sebanyak 3,826805; angka rata-rata (mean) sebanyak 2,01199187; angka standard deviasi sebanyak 0,873214635.

3. Variabel *Working Capital Turnover* (WCT) meraih angka minimum sebanyak 1,203872; angka maksimum sebanyak 7,818802; angka rata-rata (mean) sebanyak 3,26615857; angka standard deviasi sebanyak 1,203972.
4. Variabel *Working Capital Management* (CCC) meraih angka minimum sebanyak 28; angka maksimum sebanyak 421; angka rata-rata (mean) sebanyak 164,81; angka standard deviasi sebanyak 86,572.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistics				
	ROA	DER	WCT	CCC
Mean	.04515966	2.01199187	3.26615857	164.81
Std. Deviation	.039781420	.873214635	1.391494236	86.572
Minimum	.000918	.688519	1.203972	28
Maximum	.247974	3.826805	7.818802	421

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Dari hasil uji statistik yang dilakukan maka berikutnya dilakukan uji model regresi berganda diperoleh hasil tercantum pada Tabel 3:

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.018		2.953	.004
	DER	-.011	.005	-.244	-2.104	.039
	WCT	.008	.004	.284	2.316	.024
	CCC	-7.9915	.000	-.174	-1.451	.152

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Pada Tabel 3 dapat diperhatikan model regresi berganda yang diperoleh dan dapat dituliskan sebagai berikut :

$$ROA = (0,054) - 0,011DER + 0,008WCT - 7,9915CCC$$

Persamaan regresi di atas, maka dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Y akan berubah secara tunggal sebesar nilai konstanta jika variabel lain bernilai konstan. Berdasarkan data di atas:

- a. Nilai Konstanta bernilai positif yaitu 0,054 yang berarti menunjukkan pengaruh searah antara variabel *independent* dan variabel *dependen*. Hal tersebut menandakan bahwa jika semua variabel *independen* terkait DER (X₁), WCT (X₂), CCC (X₃) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai ROA adalah 0,054.
- b. Nilai koefisien regresi variabel DER (X₁): -0,011. Nilai menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel DER dengan ROA. Berarti jika variabel DER mengalami kenaikan sebesar 1% dengan begitu variabel ROA mengalami penurunan sebesar 0,011 (dengan catatan asumsi variabel lainnya tetap konstan).
- c. Nilai koefisien regresi variabel WCT (X₂): 0,008. Nilai menunjukkan pengaruh positif (searah) antara variabel WCT dengan ROA. Berarti jika variabel WCT mengalami kenaikan sebesar 1% dengan begitu variabel ROA mengalami peningkatan sebesar 0,008 (dengan catatan asumsi variabel lainnya tetap konstan).

d. Nilai koefisien regresi variabel CCC (X_3): -7,9915. Nilai menunjukkan pengaruh negative (berlawanan arah) antara variabel CCC dengan ROA. Berarti jika variabel CCC mengalami kenaikan sebesar 1% dengan begitu variabel ROA mengalami penurunan sebesar 7,9915 (dengan catatan asumsi variabel lainnya tetap konstan).

Uji t (uji parsial) menyatakan seberapa besar satu variabel *independen* secara individual berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Ghozali, 2011). Hasil uji t pada Tabel 3. di atas, menunjukkan bahwa struktur modal (*capital structure*) (X_1) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,039. Diketahui bahwa $0,039 < 0,05$ berarti hipotesis pertama (H_1) diterima, artinya variabel struktur modal (*capital structure*) (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y). Perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,008. Diketahui bahwa $0,008 < 0,05$ berarti hipotesis kedua (H_2) diterima, artinya variabel perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y). Pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X_3) diperoleh nilai signifikan sebesar 0,152. Diketahui bahwa $0,152 > 0,05$ berarti hipotesis ketiga (H_3) ditolak, artinya variabel pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) (Y).

Hasil uji statistik F (parsial) menunjukkan semua variabel *independen* berpengaruh atau tidaknya secara bersama-sama pada variabel *dependen*. Hasil Uji F pada tabel 4:

Tabel 4
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.019	3	.006	4.658	.005 ^b
	Residual	.089	65	.001		
	Total	.108	68			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CCC, DER, WCT

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan hasil uji F (simultan) sesuai dengan tabel 4 diperoleh nilai signifikan struktur modal (*capital structure*) (X_1), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2), pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X_3) sebesar $0,005 < 0,05$, maka hipotesis keempat (H_4) diterima, yang artinya secara simultan variabel struktur modal (*capital structure*) (X_1), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2), pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y).

Hasil uji Koefisien Determinasi (R^2) melalui hasil regresi menyatakan seberapa besar variabel *dependen* dapat dipaparkan oleh variabel *independennya* tertera pada tabel.5 :

Tabel 5
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.421 ^a	.177	.139	.036914440

a. Predictors: (Constant), CCC, DER, WCT

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: *Output SPSS Versi 23*

Berdasarkan tabel 5. diketahui angka R Square sebanyak 0,177 berarti variabel struktur modal (DER) (X_1), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2), pengelolaan modal kerja (WCT) (X_3) memiliki kemampuan dalam memberikan peran serta atau kontribusi

terhadap variabel manajemen modal kerja (CCC) sebesar 0,139 atau 13,9%. Sedangkan variabel-variabel lain di luar penelitian ini memiliki kemampuan memberikan kontribusi atau sumbangan terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y) sebesar 86,1%.

Pembahasan

Pengaruh DER terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (*capital structure*) (X1) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y). Bahwasanya perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham maka perusahaan dapat menggunakan kombinasi sumber dana jangka panjang (*long-term source of funds*) yang di antara lainnya adalah struktur modal (*capital structure*). Maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa manajer keuangan harus mampu memperhitungkan struktur modal dan paham mempertimbangkan kaitannya dengan risiko, hasil atau pengembalian nilai. Struktur modal dalam jangka panjang, diibaratkan menjadi metode yang menyangkut beberapa tenaga kerja bagi perusahaan menengah. Bagi pembisnis yang masih tradisional, metode ini tidak efektif dalam memberikan penghasilan secara signifikan dibandingkan dengan metode keuangan lainnya layaknya memilih proposal investasi terbaik (Miglo, 2016).

Struktur modal (*capital structure*) adalah neraca jangka waktu lama yang menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal pribadi yang dipakai oleh perusahaan (Wangsawinangun, 2014). Metode perbandingan ini dinamakan DER (*debt to equity ratio*), rasio ini berupaya memetakan struktur modal perusahaan. Struktur modal yaitu penyelenggaraan biaya permanen yang mencakup hutang jangka panjang, saham preferen serta modal pemegang saham (Musthafa, 2017).

Pendistribusian struktur modal secara konsep yaitu seutuhnya memanfaatkan modal pribadi dan mengkombinasikan antara modal pribadi dengan modal pinjaman, lalu dikaji secara menyeluruh untuk memilih jalan terbaik yang akan digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi perusahaan secara internal maupun eksternal (Fahmi, 2018). Madhavitata (2016) mengatakan bahwa dengan adanya efisiensi struktur modal yang baik, maka perusahaan dapat memanfaatkan kapasitas struktur modal secara optimal.

Untuk mendapatkan dana investasi pada struktur modal, perusahaan harus memiliki kemampuan dalam mengolah aktiva yang dimiliki dan memperhatikan beberapa faktor diantaranya: kestabilan penjualan, struktur aktiva, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, pengelolaan, langkah manajemen, perilaku *investor* dan lembaga evaluasi, situasi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan (Brigham & Houston, 2016), profitabilitas, struktur aktiva, dan likuiditas (Deesomsak et al., 2004; Alipour et al., 2015; Vo, 2017).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan hasil final dari semua kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan (Brigham & Houston, 2011). Jika keuntungan perusahaan semakin besar, maka laba atau keuntungan yang ditahan juga semakin besar dan mampu untuk memberikan kontribusi dalam operasional perusahaan. Langkah pertama perusahaan dalam menentukan pembiayaan yaitu menahan laba untuk meningkatkan struktur modal sehingga penggunaan hutang semakin kecil (Farisa & Widati, 2017).

Hasil penelitian ini didukung penelitian Anwar (2011); San & Heng (2011); Shubita & Alsawalhah (2012); Velnampy & Anojan (2014); Astuti, et.al., (2015); Bonatua, et.al., (2015); Hartono (2015); Margaretha & Khairunisa (2016); Violita & Sulasmiyati (2017) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda penelitian dari Noor (2011); Rahmawati (2010); Maulita & Tania (2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Pengaruh WCT terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X_2) berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y). perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) berangkat saat dana diinvestasikan dalam segmentasi modal kerja hingga mencapai balik menjadi dana lagi. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa periode perputaran modal kerja akan cepat jika periodenya pendek dan berefisiensi tinggi untuk digunakan modal kerja perusahaan. Sebaliknya jika periode perputaran modal kerja semakin panjang berarti perputaran modal kerja semakin melambat dan efisiensi penggunaan modal kerja kurang efektif. *Working capital turnover* (perputaran modal kerja) merupakan rasio untuk mengukur efisiensi modal kerja antara total penjualan terhadap jumlah modal kerja rata-rata. Rasio ini menggambarkan kaitannya antara modal kerja dengan penjualan yang didapat perusahaan untuk setiap rupiah modal kerja. Kemungkinan adanya kelebihan modal kerja akan menunjukkan perputaran modal kerja yang rendah hal diakibatkan adanya perputaran persediaan yang rendah, piutang atau adanya selisih atau sisa dana yang terlalu besar (Riyanto & Bambang, 2010, dalam Ismiati, 2013).

Profitabilitas (*profitability*) merupakan kemampuan perusahaan meraih keuntungan melewati operasionalisasi perusahaan dengan memakai dana aset yang dipegang oleh perusahaan (Wardita & Astakoni, 2018). Sebuah perusahaan lebih memilih menggunakan laba ditahan dan mengurangi hutangnya apabila perusahaan tersebut memiliki tingkat pengembalian hutang dan laba yang ditahannya tinggi yang berarti profitabilitas perusahaan tersebut tergolong tinggi (Bhawa & Sangging, 2015). Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Ismiati (2013); Lakollo (2013) didapatkan modal kerja berperan sebagai yang memengaruhi profitabilitas (*Return On Operating Assets/ROA*). Penelitian lain Masyahdi et.al., (2014) menunjukkan *Working Capital Turnover (WCT)* merupakan variabel yang berpengaruh terhadap *Return on Investment (ROI)* perusahaan.

Pengaruh CCC terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X_3) tidak berpengaruh terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y). Pengelolaan modal kerja adalah hal terpenting dalam perusahaan untuk mengambil keputusan tentang kuantitas dan formasi aktiva lancar serta bagaimana langkah yang akan dilakukan untuk menanggung aktiva. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan dinyatakan *inlikuid* (tidak mampu memenuhi kewajiban saat jatuh tempo) dan harus dilikuidasi jika perusahaan tersebut tidak dapat memprediksi tingkat modal kerja yang memadai. Maka yang diperlukan perusahaan adalah memiliki aktiva lancar yang cukup besar agar dapat menutup hutang lancar agar berada di posisi aman (*margin safety*) yang memuaskan. Namun perusahaan tersebut juga bisa mengalami *overlikuid* apabila perusahaan menetapkan modal kerja yang berlebihan, karena dampaknya memicu banyak dana menganggur dan akan menyebabkan perusahaan itu *infisiensi* juga menyianyikan kesempatan untuk memperoleh laba (Masyahdi et.al., 2014).

Profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kapabilitas sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dan menimbang tingkat efisiensi operasional maupun efisiensi dalam menggunakan harta perusahaan itu sendiri. Perusahaan akan cenderung menggunakan modal pribadinya dibandingkan menambah hutang jika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang besar di setiap tahunnya (Kusuma & Arifin, 2012).

Hasil penelitian ini didukung penelitian dari Yusraini et. Al (2009) bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Gill et al., (2010) di dalam penelitiannya didapatkan tidak ada pengaruh *days of inventory* terhadap profitabilitas. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah mempersiapkan persediaan yang memadai terkait dengan kondisi permintaan pasar yang naik maupun turun. Berbeda dari penelitian Morshmed (2019);

Windarti & Hartini (2019); Utami & Manda (2021) diperoleh *Working Capital Management* (WCM) berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Harsh & Satish (2017) di dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa hubungan antara *Working Capital Management* dengan *Cash Conversion Cycle* (CCC) sebagai proksi terhadap Profitabilitas (ROCE) ditemukan berhubungan dan signifikan

Pengaruh DER, WCT dan CCC secara bersama-sama terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (*capital structure*) (X1), perputaran modal kerja (*working capital turnover*) (X2), pengelolaan modal kerja (*working capital management*) (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Profitabilitas/ROA (Y). Riyanto & Bambang (2010) menyatakan “Struktur modal yaitu evaluasi atau parameter antara jumlah hutang jangka panjang terhadap modal pribadi”. Struktur modal yang baik yaitu struktur modal yang mampu meminimalisir biaya penggunaan modal rata-rata (*average cost of capital*) (Musthafa, 2017). Perusahaan dapat menerbitkan saham baru saat memproses penyusunan struktur modalnya dengan upaya mendapatkan dana tambahan dari pemegang sahamnya agar mencapai struktur modal yang optimum (Samsul, 2016).

Struktur modal yang baik ataupun buruk akan berdampak pada posisi keuangan perusahaan (Damayanti, 2017). Harga saham perusahaan dan keputusan anggaran modal akan terpengaruh dari adanya perubahan biaya modal, maka seorang manajer keuangan perusahaan perlu membuat banyak evaluasi dan alternatif yang matang dalam rangka memilih langkah penyusunan struktur modal (Chiang et al., 2010).

Profitabilitas diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh perusahaan dan diraih dari pendapatan setelah dipotong seluruh biaya pengeluaran selama rentang waktu tertentu (Alarussi & Alhaderi, 2018). Keuntungan perusahaan yang lebih tinggi mengakibatkan perusahaan lebih memilih pemakaian hutang lebih sedikit. Tingginya keuntungan meningkatkan pemakaian modal internal, sementara keuntungan yang rendah akan menyebabkan perusahaan memakai hutang lebih banyak akibat modal internalnya kurang memadai (Acaravci, 2015).

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Amdani & Desnerita (2015) mengenai Pengaruh Struktur Modal dan *Working Capital Turnover*, dan Perputaran Modal Kerja (NWCTO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan pada Profitabilitas (ROA). Penelitian Windarti & Hartini (2019) yakni Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, dan Skala Perusahaan secara bersama-sama pada Profitabilitas. Penelitian Saputro (2019) didapatkan ada pengaruh variabel *working capital turnover*, *debt to equity ratio* dan *current ratio* terhadap ROA (*return on asset*) secara simultan. Selanjutnya penelitian Utami & Manda (2021) menganalisis pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) secara pada terhadap Profitabilitas.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh *Capital Structure* terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019
2. Terdapat pengaruh *Working Capital Turnover* terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019
3. Tidak terdapat pengaruh *Working Capital Management* terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019
4. Terdapat pengaruh *Capital Structure*, *Working Capital Turnover*, dan *Working Capital Management* secara bersama-sama terhadap ROA Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia periode tahun 2014-2019

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani & Desnerita. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan *Working Capital Turnover* terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Pembayar Pajak Perusahaan yang diperiksa oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Pusat). Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia (YAI). *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX, No. 03, September 2015: 398-419.
- Ang & Robert. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Mediasoft.
- Ashraf, Khalid., Khursheed Ali & Mouh-iDin. (2013). Impact Of Capital Structure On Profitability Of Listed Companies. *The USV Annals of Economics and Public Administration*, Volume 13, Issue 1(17).
- Astuti, K.D., Retnowati W., & Rosyid, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan *Go Publik* yang Menjadi 100 Perusahaan Terbaik Versi Majalah Fortune Indonesia Periode Tahun 2010-2012). *Jurnal Akuntansi*. Vol 2 No. 1 Juli 2015 ISSN 2339-2436.
- Barus, A.C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 3, Nomor 02, Oktober 2013.
- Brigham, Eugene, F., & Joel F.Houston. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. *Buku satu, Edisi Sepuluh*. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Brigham, Eugenien, Ehrhardt, & Michael. (2011). *Financial Management: Theory and Practice 13th Edition*. South-Western: Cengage Learning
- Brounen, Dirk, Eichholtz, & Piet, M.A. (2001). Capital Structure Theory: Evidence from European Property Companies Capital Offerings. *American Real Estate and Urban Economics Association*. Vol 29 Issue 4, 615-632.
- Daft & Richard, L. (2012). *Era Baru Manajemen (New Era of Management)*. Jakarta: Salemba Empat
- Deloof, M., (2003). Does Working Capital Management Affect Profitability of Belgian Firms?. *Journal of Business Finance & Accounting*. Vol. 30 No. 3-4, pp. 573-587.
- Dintha R., & Surachim, A. (2016). Pengaruh *Capital Structure* dan *Working Capital Management* Terhadap Profitabilitas. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education*, Volume 1, Number 1, April 2016, hal.265-42.
- Elim, M.A., & Yusfarita. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan, dan *Return on Assets* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* 1 (1): 88-103.
- Fahmi & Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Falope, Olufemi I., & Olubanjo T. Ajilore. (2009). Working Capital Management and Corporate Profitability: Evidence from Panel Data Analysis of Selected Quoted. *Research Journal of Business Management*, 3;(3): 73-84.
- Ganesan, V. (2007). An Analysis of Working Capital Management Efficiency in Telecommunication Equipment Industri. *Rivier Academic Journal*. Vol 3 Num 2.
- Ghozali & Imam, (2016), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP UNDIP
- Gitman & Lawrence J. (2009) *Principle Of Managerial finance*, Twelveth Edition, USA: Prentice Hall.
- Gladys, S., & Christiawan, Y.J. (2016). Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014. *Business Accounting Review*, Vol.4 No. 1, Januari 2016 (493-504).
- Hendayana, Y., & Anjarini, D. (2021). Analisis Pengaruh Aktivitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mediastima*, Vol. 27, No. 1, April 2021. pp.67-81. e-ISSN: 2746-6493. p-ISSN: 0852-7105.

- Henny & Susanto. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019 Hal: 390-398.
- Herli, M., & Hafidhah. (2015). Pengaruh *Cash Conversion Cycle* dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Return on Asset* pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal "Performance" Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 50-66
- Husnan, Suad, & Pudjiastuti Enny. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2019). *Kewirausahaan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 11; (1): 38-45.
- Kusuma G.I., Suhadak, & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas (*Profitability*) dan Tingkat Pertumbuhan (*Growth*) Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Real Estate and Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2011). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang. Diakses dari <https://profit.ub.ac.id>
- Maria. (2013). Analisis Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Tunas Jaya Gemilang Palembang. *Jurnal Ilmiah*. Vol V No 11.
- Mas'ud, M. (2008). Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Struktur Modal dan Hubungannya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 7 (1).
- Marobhe, M. I. (2014). *The Influence of Capital Structure on the Performance of Manufacturing Companies: Empirical Evidence from Listed Companies in East Africa*. Tanzania. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.5, No.4, 2014. www.iiste.org. ISSN 2222-1697 (Paper). ISSN 2222-2847 (Online).
- Martono & Harjito. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 5(2). 41-59. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/405>.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi 4, Cetakan 13*. Yogyakarta: Liberty.
- Pertiwi, L., & Susanto, L. (2019). Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019 Hal: 282-291.
- Pontoh, N., Pelleng F.A.O., & Mukua D.D.S. (2016). Analisis Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2016. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/7>.
- Putri L.P. (2018). Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di Indonesia. *Seminar Nasional Royal (SENAR) 2018, Hal. 465-468*. ISSN 2622-9986 (cetak). ISSN 2622-6510 (Online).
- Rachmawati, D., & Pinem, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *EQUITY*, Vol.18, No.1, Januari-Juni 2015.
- Raheman, A., & Nasr, M. (2007). Working Capital Management and Profitability – Case of Pakistani Firms. *International of Business Research Papers*. Vol.3 (1) March 2007. pp. 279 – 300
- Riyanto & Bambang. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto & Bambang. (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Saputro, F. B. (2019). Pengaruh *Working Capital*, Struktur Modal, dan *Current Ratio* terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Business and Economic* Vol. 5 No.3 (Maret 2019) 177-191.

- Sawir & Agnes. (2009) *Analisis Kinerja Keuangan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrial, Dermawan, & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sudana, I Made, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Sudarisman T. (2019). Analisis Faktor Modal Kerja yang Berpengaruh Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Jasa Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Forum Ekonomi*, 21 (2) 2019, 235-245
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- Sudarto. (2011). *Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia*. Jakarta: CSIS.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Syafri, H. S. (2008). *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin & Lukman. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utami, M.T., & Manda, G.S. (2021). Pengaruh *Working Capital Turnover* (WCT), *Current Ratio* (CR), dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap Profitabilitas. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Volume 8 No. 1 April 2021. P-ISSN 2355-2700 E-ISSN 2550-0139. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter>
- Van Horne, James, Wachowicz, & John. (2008). *Fundamental of Financial Management 13th Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Velnampy, T., & Kajanathan, R. (2013). Cash Position and Profitability of Telecommunication Sector in Srilanka. *Greener Journal of Social Sciences*. Vol. 3 (6), pp. 324-333. ISSN: 2276-7800.
- Windarti & Hartini, E.F. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, Vol. 21 No. 03 – DEC 2019. DOI: <http://dx.doi.org/10.33370/jpw.v21i3.341>. <http://ejurnal.stieipwija.ac.id/index.php/jpw>. p-ISSN 1411-710X. e-ISSN
- Wijaya (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 9 No.1 Desember 2019. DOI: 10.32502/jimn.vXiX.XXXX